

ANALISIS PENGARUH DIVIDEN TERHADAP INDIKATOR KUALITAS LABA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Lita Fauziah
12030115130177

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lita Fauziah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130177

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DIVIDEN
TERHADAP INDIKATOR KUALITAS
LABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc.,Ak.,CA.

Semarang, 12 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc.,Ak.,CA.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Lita Fauziah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130177

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi


Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH DIVIDEN
TERHADAP INDIKATOR KUALITAS LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2019

Tim Penguji

1. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA.  (.....)

2. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.  (.....)

3. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt.  (.....) 28/19
3

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Lita Fauziah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH DIVIDEN TERHADAP INDIKATOR KUALITAS LABA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Lita Fauziah

NIM: 12030115130177

ABSTRACT

This research aims to examine the relationship between dividend and earnings quality. This research examine four dividend features: dividend-paying status, dividend size, dividend changes, and dividend persistence. The samples consist of 74 firms from the manufacturing industry in the years 2014-2016. Multiple regression is used for testing hypotheses. The results show that dividend-paying status, dividend size, dividend increase, and persistence in dividend payment have significant positive association with earnings quality. Overall, the results show that dividend-paying status, dividend size, increase in dividend size, and persistence in dividend payment are indicators or signals of higher earnings quality. This study examines only the manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Earnings Quality, Dividend Changes, Dividend Persistence, Dividend Size, Dividend Paying Status.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dividen dan kualitas laba. Penelitian ini menguji 4 fitur dividen: status pembayaran dividen, ukuran dividen, perubahan dividen, persistensi dividen. Sampel terdiri dari 74 perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2016. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa status pembayaran dividen, ukuran dividen, peningkatan dividen, dan persistensi pembayaran dividen memiliki hubungan signifikan positif dengan kualitas laba. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa status pembayaran dividen, peningkatan ukuran dividen, dan persistensi dividen adalah indikator atau sinyal dari tingginya kualitas laba. Penelitian ini hanya menguji perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : pembayaran dividen, ukuran dividen, peningkatan ukuran dividen, persistensi dividen, kualitas laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berdoalah kepada-Ku pastilah aku kabulkan untukmu.” (Q.S. Al-Mukmin : 60)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Mama dan Bapak yang sangat saya cintai,

dan saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DIVIDEN TERHADAP INDIKATOR KUALITAS LABA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bimbingan, bantuan, dorongan dan doa' dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Kadariyah dan Bapak Sunarto (Ibu dan Ayah) tercinta, yang tak pernah henti memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk keberhasilan penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
2. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc.,Ak.,CA., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Agus Purwanto SE., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai pengajaran dan nasehat dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Kakakku Irvan dan Rizky terimakasih telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, nasehat, dan doa.
10. Imam Syaputra, yang selalu membantu dan mendampingi penulis dalam suka maupun duka.
11. Sahabatku Nanda dan Rezka teman hidup di kota Semarang yang sama-sama berjuang, selalu memberi waktu, dukungan, menjadi pendengar yang sangat baik, dan selalu menemani dalam suka dan duka.
12. Sahabatku Adinda dan Yayuk yang selalu memberi dukungan, semangat, dan energi positif selama hidup di Tembalang.
13. Sahabatku Bela dan Rima yang selalu menghibur dan memberi semangat sejak SMP hingga sekarang.
14. Sahabatku Anis dan Memi yang selalu mendampingi penulis dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.

15. Sahabatku Adinda, Yayuk, Yohan, Arin, Lilis, dan Citra, yang selalu memberi dukungan dan semangat dari SMA hingga sekarang.
16. Teman-teman seperjuangan skripsi ku: Irine, Luluk, Venny, Anum, dan Andi.
17. Keluarga satu kos Chrysti, Nanda, Kak Rika, Kak Fani, Yusna, Titin, Kak Dita, Kak Mega, Kak Rita, Kak Grace yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri.
18. Teman teman Wonosobo Jasmine, Roehan, Cucu, Tata
19. Teman-teman KKN Desa Krajankulon : Anis, Lia, Wati, Alya, Lila, Nafi, Salma, Candra, Faris, dan Rudi.
20. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2015 terima kasih sudah menemani, memberikan bantuan, dan berproses bersama selama masa perkuliahan.
21. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Maret 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lita'.

Lita Fauziah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Teori Sinyal	17
2.1.3 Dividen	18
2.1.3.1 Jenis-jenis Dividen	18
2.1.3.2 Kebijakan Dividen	19
2.1.3.3 Pembagian Dividen	21
2.1.4 Kualitas Laba.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.3.1 Kerangka Teoritis	31
2.3.2 Kerangka Empiris.....	34
2.4 Hipotesis	35

2.4.1 Pengaruh Status Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba	35
2.4.2 Pengaruh Ukuran Dividen terhadap Kualitas Laba.....	37
2.4.3 Pengaruh Peningkatan Ukuran Dividen terhadap Kualitas Laba.....	39
2.4.4 Pengaruh Persistensi Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	43
3.1.1 Variabel Dependen.....	43
a. <i>ADA (Absolute Value of Performance-Adjusted Discretionary Accruals)</i>	44
b. <i>AAQ (Annual Firm-Specific Absolute Value of The Residuals)</i>	45
c. <i>AQ (Accrual Quality)</i>	46
3.1.2 Variabel Independen	47
3.1.2.1 Status Pembayaran Dividen	47
3.1.2.2 Ukuran Dividen.....	48
3.1.2.3 Peningkatan Ukuran Dividen	48
3.1.2.4 Persistensi Pembayaran Dividen.....	48
3.1.3 Variabel Kontrol.....	49
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan (SIZE)	49
3.1.3.2 Prospek Pertumbuhan Internal Perusahaan (GROWTH).....	49
3.1.3.3 Struktur Hutang (LEV)	50
3.1.3.4 Umur Prusahaan (AGE)	50
3.2 Populasi dan Sampel.....	52
3.2.1 Populasi	52
3.2.2 Sampel.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	53
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis	54
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	56

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	57
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	58
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	59
3.5.3 Regresi Berganda	60
3.5.4 Uji Hipotesis.....	63
3.5.4.1 Uji Statistik F	63
3.5.4.2 Uji Statistik t	63
3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2 Analisis Data.....	66
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.2.1 Uji Normalitas	73
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	80
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	86
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	92
4.2.3 Uji Hipotesis.....	98
4.2.3.1 Uji F	98
4.2.3.2 Uji t (Uji Parsial).....	103
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	113
4.3 Intepretasi Hasil	119
4.3.1 Hipotesis Pertama.....	119
4.3.2 Hipotesis Kedua	121
4.3.3 Hipotesis Ketiga	124
4.3.4 Hipotesis Keempat	126
BAB V PENUTUP	129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Keterbatasan	130
5.3 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	29
Tabel 3. 1.....	51
Tabel 3. 2	54
Tabel 4. 1.....	66
Tabel 4. 2	67
Tabel 4. 3	71
Tabel 4. 4	74
Tabel 4. 5	75
Tabel 4. 6	76
Tabel 4. 7	77
Tabel 4. 8	78
Tabel 4. 9	79
Tabel 4. 10	80
Tabel 4. 11	81
Tabel 4. 12	81
Tabel 4. 13	82
Tabel 4. 14	83
Tabel 4. 15	84
Tabel 4. 16	85
Tabel 4. 17	86
Tabel 4. 18	87
Tabel 4. 19	87
Tabel 4. 20	88
Tabel 4. 21	89
Tabel 4. 22	90
Tabel 4. 23	91
Tabel 4. 24	92
Tabel 4. 25	93

Tabel 4. 26	94
Tabel 4. 27	94
Tabel 4. 28	95
Tabel 4. 29	96
Tabel 4. 30	96
Tabel 4. 31	97
Tabel 4. 32	98
Tabel 4. 33	99
Tabel 4. 34	99
Tabel 4. 35	100
Tabel 4. 36	101
Tabel 4. 37	102
Tabel 4. 38	103
Tabel 4. 39	104
Tabel 4. 40	105
Tabel 4. 41	107
Tabel 4. 42	108
Tabel 4. 43	109
Tabel 4. 44	110
Tabel 4. 45	111
Tabel 4. 46	113
Tabel 4. 47	114
Tabel 4. 48	115
Tabel 4. 49	115
Tabel 4. 50	116
Tabel 4. 51	117
Tabel 4. 52	117
Tabel 4. 53	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	31
Gambar 2. 2.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	137
-----------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara pihak manajer dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pihak lainnya yang berkepentingan. Laporan keuangan berisi informasi yang diberikan oleh pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumber daya yang diberikan ke perusahaan. Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah laba.

Laba menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 September 2007 adalah sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earnings per share*). Selain itu, laba juga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, laba yang berkualitas mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi pemegang saham. Hal ini disebabkan karena laba dapat dijadikan indikator untuk mengukur seberapa besar potensi keuangan perusahaan (DeFond & Hung, 2001). Potensi keuangan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang tanpa mengganggu *cash flow* yang dibutuhkan untuk proses operasional perusahaan.

Finger (1994) menjelaskan bahwa laba juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktifitas operasi. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan demikian, laba yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi agar dapat mendukung berbagai pengambilan keputusan yang tepat bagi para pengguna laporan keuangan. Apabila dalam laporan keuangan manajer melakukan tindakan manipulatif, atau yang dikenal dengan manajemen laba maka dapat mengurangi kualitas laba dalam laporan keuangan. Rendahnya kualitas laba dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Rezaee (2002) menyatakan bahwa beberapa perusahaan telah melakukan kecurangan seperti Enron, Lucent, Xerox, Micro Strategy, Rite Aid, Waste Management, Knowledge Ware, Sunbeam, dan Raytheon. Praktik kecurangan laporan keuangan perusahaan tersebut menyebabkan kegemparan dalam pasar modal. Kecurangan yang dilakukan terdiri dari berbagai macam skema, seperti pencatatan pendapatan dan aset yang berlebihan hingga menghilangkan informasi keuangan yang material untuk mengurangi kewajiban dan biaya.

Terjadi kegemparan pasar modal di Amerika pada tahun 2001 atas kasus Enron. Kasus tersebut terjadi karena perusahaan melakukan kegiatan manipulasi laporan keuangan. Enron mengakui keuntungan sebesar US\$600 juta, berbeda dengan kenyataannya yang pada saat itu Enron justru mengalami kerugian (Asmara, 2014).

Hal tersebut dilakukan karena keinginan perusahaan yang ingin mempertahankan para investor yang telah menanamkan modalnya serta menarik perhatian para calon investor atas saham yang dijual nya. Kenyataannya, praktik manipulasi laba tersebut menyebabkan turun nya harga saham global secara drastis. Bursa efek di Amerika, Eropa, dan Asia pun turut terkena dampaknya. Ribuan pegawai Enron harus kehilangan dana pension sebesar US\$1 milyar, kerugian bagi investor sebesar US\$32 milyar dan kerugian Enron sendiri US\$50 milyar (Spathis, 2002).

Pada tahun yang sama yaitu 2001, di Indonesia juga terjadi adanya kasus kecurangan laporan keuangan pada PT Kimia Farma, yang merupakan bagian dari BUMN yang saham nya telah di perjual belikan di bursa. Bapepam menyatakan bahwa PT Kimia Farma terbukti melakukan lebih saji laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001 sebesar Rp 32,7 milyar, sehingga PT Kimia Farma mengakui keuntungan sebesar Rp 132 milyar. Pada kenyataannya, PT Kimia Farma pada tahun 2001 hanya memperoleh keuntungan sebesar Rp 99 milyar.

Hal yang sama juga terjadi pada PT Kereta Api Indonesia, PT KAI juga merupakan salah satu BUMN yang saham nya sudah di perdagangkan di bursa. PT KAI melaporkan keuntngan pada laporan keuangan tahun 2005 sebesar Rp 6,9 milyar. Kenyataannya, PT KAI pada tahun 2005 justru mengalami kerugian besar yaitu Rp 63 milyar.

Perusahaan Toshiba juga terbukti melakukan praktik kecurangan pada laporan keuangan nya. Toshiba adalah perusahaan yang memproduksi elektronik

yang bermarkas di Tokyo, Jepang. Berdasarkan berita yang dilansir oleh media masa, Toshiba melakukan lebih saji laba pada laporan keuangan tahun 2008-2014 dengan total keseluruhan sebesar 151,8 milyar Yen (US\$ 1,2 milyar).

Terjadinya kecurangan laporan keuangan oleh beberapa perusahaan tersebut menimbulkan kekhawatiran tentang keandalan dan integritas pada proses menyajikan laporan keuangan. Hal ini meningkatkan keprihatinan serius mengenai kualitas laba yang dilaporkan karena dinilai sangat merugikan para pengguna laporan keuangan tersebut (Rezaee, 2002). Dengan demikian, penelitian mengenai kualitas laba merupakan isu yang menarik untuk diteliti.

Laba yang memiliki kualitas tinggi setidaknya memiliki 3 karakteristik yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya, sebagai ringkasan perkiraan yang berguna untuk mengukur nilai sebuah perusahaan, dan dapat digunakan sebagai indikator yang baik bagi kinerja operasi perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laba yang tergambar melalui karakteristik tersebut dan telah dipertimbangkan bersama-sama, akan menunjukkan hubungan positif antara dividen dan kualitas laba (Dechow, Ge, & Schrand, 2004). Kualitas laba suatu perusahaan dapat dinilai dengan mengevaluasi kebijakan pembagian dividen perusahaan. Hal ini disebabkan pembagian dividen menyebabkan perusahaan cenderung melaporkan laba yang tidak di manipulasi, dimana laba tersebut menghasilkan cash flow yang sebenarnya yang dibutuhkan untuk membayar dividen tunai (Tong & Miao, 2011). Akan sulit bagi perusahaan jika dalam membayar dividen tunai tidak berdasarkan laba yang mencerminkan kinerja keuangan sesungguhnya (Sirait, 2014; Tong & Miao, 2011)

Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt, dan Donald E. Kieso (2011) menyatakan dividen adalah distribusi yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai kepemilikan saham. Dengan kata lain, para investor hanya menerima laba sesuai dengan persentase investasinya di perusahaan tersebut. Dividen menjadi salah satu isu penting karena kebijakan dividen perusahaan merupakan bentuk dari kegiatan pengelolaan laba perusahaan. Pemilik perusahaan (prinsipal) menginginkan free cash flow yang dimiliki perusahaan dibayarkan dalam bentuk dividen. Sebaliknya, manajer (agen) cenderung bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri dan mengabaikan kepentingan pemilik (prinsipal). Perbedaan kepentingan ini menimbulkan adanya konflik keagenan.

Teori sinyal menguji apakah pembayaran dividen merupakan metode perusahaan untuk memberikan informasi kepada pasar, seperti yang diungkapkan Bhattacharya (1961) serta Miller & Modigliani (1961). Model dividend signaling memprediksi bahwa pembayaran dividen dapat mengungkapkan prospek laba perusahaan di masa depan (Asquith, Mullins, & Mullins, 1983; Vol, Aharony, & Dotan, 1983). Peningkatan atau penurunan dividen memberikan sinyal baik atau buruk mengenai laba sekarang dan laba di masa yang akan datang (Arnott & Asness, 2003; Bhattacharya, 1961; Rao & Lukose, 2004). Namun, ada penelitian lain yang menemukan hasil kontradiktif yang menunjukkan dividen memiliki konten informasi yang lemah mengenai laba masa depan perusahaan (Brav et al., 2005; Deangelo & Deangelo, 2006). Selain penelitian tersebut, beberapa penelitian lain yang dilakukan di pasar negara maju menunjukkan bahwa ada hubungan antara

pembagian dividen dan kualitas laba (Hanlon, 2005; Hanlon, Myers, & Shevlin, 2007; Skinner & Soltes, 2011; Tong & Miao, 2011).

Indonesia adalah negara dengan pasar berkembang dimana pasar modal nya sudah mengalami reformasi regulasi yang signifikan dan memiliki lingkungan kelembagaan yang berbeda dengan negara lain, seperti perbedaan implikasi kebijakan dividen dan kualitas laba. Terdapat perbedaan signifikan antara perilaku kebijakan dividen pada pasar negara berkembang dan pasar negara maju (Fitriyani, 2015). Penyebabnya karena perbedaan tingkat efisiensi dan kelembagaan yang mengatur antara kedua pasar. Karena itu penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman kita tentang kebijakan dividen dan masalah kualitas laba dari perspektif pasar negara berkembang.

Penelitian ini menguji apakah dividen adalah suatu indikator kualitas laba yang lebih baik di Indonesia, salah satu pasar negara berkembang. Penelitian ini menganalisis beberapa fitur dividen yaitu (1) status pembayaran dividen, (2) ukuran dividen, (3) perubahan ukuran dividen, dan (4) persistensi dividen dan memeriksa hubungan antara 4 fitur tersebut dengan kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Skinner & Soltes pada tahun 2011 yang berjudul *What Do Dividends Tell Us About Earnings Quality* menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan dapat diketahui dari dividen. Persistensi laba digunakan untuk mengukur kualitas laba. Dalam penelitiannya, mereka menyimpulkan bahwa laba yang diperoleh dari evaluasi kebijakan pembagian dividen tunai akan cenderung lebih persisten dan juga berpengaruh signifikan bagi perusahaan yang membayar dividen dengan ukuran besar. Perusahaan mampu meyakinkan investor dengan kualitas laba

perusahaan yang dilakukan melalui pembayaran dividen tunai. Dapat disimpulkan perusahaan dapat menunjukkan memiliki laba yang berkualitas tinggi ketika perusahaan mampu membayar dividen tunai yang mana hal tersebut akan berpengaruh terhadap keyakinan investor pada laba di masa mendatang.

Tong dan Miao (2011) juga meneliti hubungan antara dividen dan kualitas laba. Mereka hanya menggunakan tiga fitur dividen yaitu status pembayaran dividen, ukuran dividen, dan persistensi dividen. Selain itu, penelitian ini juga meneliti peningkatan ukuran pembayaran dividen sebagai fitur tambahan, seperti dalam Caskey dan Hanlon (2005). Tong and Miao (2011) menggunakan 2 pengukuran kualitas laba yaitu dengan *accounting-based* dan *market-based*. Penelitian ini fokus hanya pada langkah-langkah *accounting-based*. Karena pasar modal di Indonesia masih berkembang, langkah-langkah yang ada di dalam *market-based* mungkin bukan ukuran terbaik untuk mengukur kualitas laba.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Sirait dan Siregar (2014) yang meneliti tentang pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba dengan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu terletak pada sampel, tahun penelitian dan pada model penelitian ke dua. Model kedua dihitung dengan mengklasifikasikan perusahaan yang membayar *dividend payout ratio* diatas 0,25. Penelitian ini hanya fokus menggunakan satu pengukuran kualitas laba yaitu *accounting-based*, karena apabila menggunakan pengukuran *market-based* mungkin bukan langkah pengukuran terbaik untuk kualitas laba bagi pasar modal negara berkembang seperti di Indonesia.

Penelitian yang meneliti pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba adalah Ginting dan Komalasari (2013). Antara Sirait dan Siregar (2014) dengan Ginting dan Komalasari (2013) terdapat *research gap* yaitu adanya perbedaan hasil penelitian. Dimana Sirait dan Siregar (2014) menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas laba yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak membayar dividen, sedangkan Ginting dan Komalasari (2013) menunjukkan bahwa pembayaran dividen tidak bisa digunakan sebagai indikator kualitas laba. Hasil yang berbeda juga terdapat pada penelitian AP Mahari (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran pembayaran dividen tidak menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian kali ini ingin memberikan kontribusi secara empiris apakah dividen merupakan indikator kualitas laba di Indonesia atau sebaliknya.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, diharapkan variabel independen yaitu status pembayaran dividen, ukuran dividen, kenaikan ukuran dividen, persistensi dividen yang dibayarkan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian-penelitian terdahulu sudah membuktikan kandungan informasi yang disinyalkan melalui pembayaran dividen. Pasar bereaksi terhadap pengumuman dividen yang ditunjukkan dengan perubahan harga saham yang

menyesuaikan secara cepat terhadap pengumuman dividen (Pettit, 1972). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pettit mendukung teori persinyalan yang digunakan oleh investor sebagai dasar menganalisis kandungan informasi yang terdapat dalam pengumuman dividen terhadap laba masa depan. Investor dapat memprediksi laba yang akan diterima pada masa depan jika perusahaan membagikan dividen dengan lebih baik, yang berarti bahwa dividen memiliki nilai yang dapat digunakan untuk memprediksi (Hanlon, dkk, 2007). Disisi lain, Ginting dan Komalasari (2013) menunjukkan bahwa pembayaran dividen tidak bisa digunakan sebagai indikator kualitas laba. Peningkatan pembagian dividen tidak memberikan sinyal yang informatif tentang kinerja operasi pada tahun $t+1$ dan $t+2$ dibandingkan dengan kinerja tahun t dan $t-1$. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan yang meningkatkan pembayaran dividen justru menurun pada tahun t dan $t+1$ (Bernatzi, dkk, 1997)

Tong dan Miao (2011) melakukan pengujian hubungan antara pembayaran dividen dan kualitas laba. Perusahaan yang membagikan dividen akan memiliki kualitas laba lebih baik dari pada perusahaan yang tidak membagikan dividennya. Dividen akan meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan karena terlalu merugikan bagi manajer untuk membagikan dividen secara tunai dan teratur tanpa adanya dukungan dari arus kas yang memadai (Miller & Rock, 1985). Ditemukan pula bukti adanya hubungan negatif antara penurunan pembayaran dividen dengan stock return masa depan, sedangkan untuk perusahaan yang tidak mengubah tingkat pembayaran dividennya mengalami stock return masa depan yang positif dan relatif stabil (Savov & Weber, 2006).

Terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu, berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan yang membayar dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak membayar dividen?
2. Apakah perusahaan yang membayar dividen dalam ukuran yang besar memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang membayar dividen dalam ukuran kecil?
3. Apakah perusahaan yang meningkatkan ukuran pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak meningkatkan ukuran pembayaran dividen ?
4. Apakah perusahaan yang membayar dividen secara persisten memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak membayar dividen secara persisten ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris bahwa :

1. Menganalisis pengaruh status pembayaran dividen terhadap tingkat kualitas laba suatu perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh ukuran pembayaran dividen terhadap tingkat kualitas laba suatu perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh peningkatan ukuran pembayaran dividen terhadap tingkat kualitas laba suatu perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh persistensi dalam pembayaran dividen terhadap tingkat kualitas laba suatu perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akademisi :
 - a. Untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan literatur akuntansi yang terkait dengan pengaruh dividen terhadap kualitas laba, khususnya di pasar negara berkembang.
 - b. Memberikan pemahaman dalam bidang akademik bahwa pembayaran dividen dapat mempengaruhi mengenai persepsi pihak luar khususnya pemegang saham atau investor atas tingkat kualitas laba perusahaan melalui pembayaran deviden.
2. Praktisi :
 - a. Untuk memberikan masukan bagi perusahaan yang terkait dengan penerapan dan evaluasi terhadap kebijakan dividen perusahaan khususnya mengenai pembayaran dividen berdasarkan laba perusahaan.

- b. Untuk memberikan informasi dan pertimbangan bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait dengan dividen dan kualitas laba.
 - c. Untuk memberikan informasi bagi regulator terkait dengan dividen dan kualitas laba yang dapat dijadikan sebagai masukan sehingga pengawasan menjadi efektif.
3. Teori :
- a. Untuk memberikan informasi bagi pihak yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh dividen terhadap indikator kualitas laba.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan terdiri dari beberapa bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup. Deskripsi masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang terdapat dalam bab ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab telaah pustaka akan menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka penelitian dari hipotesis, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu, pada bagian ini akan diuraikan mengenai: variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan dari sini juga dapat ditarik kesimpulan apa implikasi teoritis penelitian ini apa keterbatasan dari penelitian dalam penelitian.